

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI
LAPARATOMI DENGAN PEMBERIAN TERAPI GENGAM JARI
TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DI RUANG SERUNI RSUD
dr. M. YUNUS BENGKULU**



**KARYA ILMIAH AKHIR NERS
(KIA-N)**

Disusun Oleh :

DWI NEVITASARI, S.Kep

NPM : 2314901017

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI
LAPARATOMI DENGAN PEMBERIAN TERAPI GENGAM JARI
TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DI RUANG SERUNI RSUD
dr. M. YUNUS BENGKULU**



**KARYA ILMIAH AKHIR NERS
(KIA-N)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

**DWI NEVITASARI, S.Kep
NPM : 2314901017**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Dwi Nevitasari, S.Kep

NPM : 2314901017

Tanda Tangan :



Tanggal : 6 Maret 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI DENGAN PEMBERIAN TERAPI GENGAM JARI TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DI RUANG SERUNI RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan
pada tanggal 6 Maret 2025

Pembimbing



Ns. Andri Kusuma Wijaya, S.Kep., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Profesi Ners



Ns. Larra Fredrika, S.Kep., M.Kep

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Dwi Nevitasari, S.Kep

NPM : 2314901017

Program studi : Profesi Ners

Judul KTA-N : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi
Laparotomi Dengan Pemberian Terapi Genggam
Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Di Ruang
Seruni Rsud dr. M. Yunus Bengkulu

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Ditetapkan di : Bengkulu

Tanggal : 6 Maret 2025

Nama Penguji

1. Ns. Andri Kusuma Wijaya, S. Kep, M. Kep

2. Ns. Leni Rozani, M. Kep

Tanda Tangan

()

()

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Ilmu bukan hanya untuk dimiliki, tapi untuk diamalkan dan memberi manfaat. Setiap usaha yang tulus, sekecil apa pun, membawa berkah dan perubahan."

Persembahan:

Dengan rasa syukur, saya persembahkan karya ilmiah ini kepada:

1. Allah SWT, atas rahmat, kesehatan, dan kekuatan yang diberikan.
2. Suami, orang tua, anak, dan keluarga tercinta, atas doa, cinta, dan dukungan tiada henti.
3. Dosen dan pembimbing, atas ilmu, bimbingan, dan motivasi yang berharga.
4. Sahabat dan rekan seperjuangan, atas semangat dan kebersamaan selama proses ini.
5. Tenaga medis dan pasien, atas inspirasi dan pengalaman nyata di dunia keperawatan.
6. Para pendidik dan insan akademik, atas dedikasi dalam mencerdaskan generasi.
7. Masyarakat dan generasi penerus, sebagai alasan untuk terus belajar dan berbagi.

Semoga karya ini menjadi amal bermanfaat dan inspirasi dalam pengabdian kepada ilmu dan kemanusiaan.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Nevitasari, S.Kep

NPM 2314901017

Program studi : Profesi Ners

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI
LAPARATOMI DENGAN PEMBERIAN TERAPI GENGAM JARI
TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DI RUANG SERUNI
RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan.

Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan karya ilmiah ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian bapak ibu saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 6 Maret 2025

Hormat saya



Dwi Nevitasari, S. Kep
NPM. 2314901017

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Nevitasari, S.Kep
NPM : 2314901017
Program studi : Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI
LAPARATOMI DENGAN PEMBERIAN TERAPI GENGAM JARI
TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DI RUANG SERUNI
RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, *mengalihmedia/formatkan*, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Bengkulu
Pada Tanggal 6 Maret 2025
Yang menyatakan



DWI NEVITASARI

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Dwi Nevitasari
NPM : 2314901017
Tanggal Lahir : 15 November 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Menikah
Alamat : Perumahan Alfatindo, blok D no. 27, kel. Selebar, kecamatan Sukarami, Kota Bengkulu

Pendidikan :

1. SDN Ngadirejo, Tugumulyo, Sumatera Selatan (1998-2004)
2. SMPN O. Mangunharjo, Sumatera Selatan (2004-2007)
3. SMAN Tugumulyo, Sumatera Selatan (2007-2010)
4. D3 Keperawatan – Poltekkes Kemenkes Palembang, Prodi Lubuk Linggau (2010-2013)
5. S1 Keperawatan – STIKES BHAKTI HUSADA Bengkulu (2020-2022)

Pengalaman Kerja

1. 2016–2018: Program Nusantara Sehat Kemenkes RI – Puskesmas Sajad, Kab. Sambas, Kalimantan Barat
2. 2019–Sekarang: Staf Perawat di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu

Saya berkomitmen untuk terus belajar dan berkontribusi dalam dunia keperawatan demi pelayanan kesehatan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR



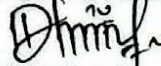
Alhamdulillah, penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan kekuatan-Nya sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan umat dalam ilmu dan kebijaksanaan.

Karya ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Profesi Ners di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penulis juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiarti, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB atas dukungan dan arahnya.
2. Bapak dr. Ari Mukti Wibowo, Direktur RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu, atas izin pelaksanaan penelitian.
3. Ibu Ns. Larra Federika, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Prodi Profesi Ners atas bimbingannya selama studi.
4. Bapak Ns. Andri Kusuma Wijaya, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing atas waktu dan dedikasi dalam proses penyusunan karya ini.
5. Seluruh tenaga kesehatan, dosen, dan pihak terkait atas bantuan dan kontribusinya.
6. Rekan-rekan Ners Angkatan 2024 UMB atas kebersamaan dan dukungannya.

Peneliti menyadari masih ada kekurangan dalam karya ini dan sangat mengharapkan kritik serta saran demi perbaikan ke depan. Semoga karya ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan dan pengabdian kepada masyarakat.

Bengkulu, Februari 2025


Dwi Nevitasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Medis.....	5
1. Anatomi fisiologi	5
2. Konsep Dasar Post Operasi Laparatomi.....	7
3. Konsep Dasar Nyeri	17

B. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	20
C. Kerangka Konsep	31
 BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH	
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	29
B. Subjek Studi Kasus.....	29
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	30
D. Fokus Studi Kasus	30
E. Definisi Operasional.....	30
F. Instrumen Studi Kasus.....	31
G. Metode Pengumpulan Data.....	31
H. Analisis Data dan Penyajian Data	32
I. Etika Studi Kasus	33
 BAB IV HASIL STUDI KASUS	
A. Hasil Pengkajian Keperawatan	42
B. Analisa Data.....	50
C. Diagnosa Keperawatan	50
D. Intervensi	51
 BAB V PEMBAHASAN	
A. Gambaran Pengkajian.....	69
B. Gambaran Diagnosa	70
C. Gambaran Perencanaan	70
D. Gambaran Implementasi	71
E. Gambaran Evaluasi.....	73
F. Keterbatasan Studi.....	74
 BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
 DAFTAR PUSTAKA	
77	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 2.1 Tabel Pengkajian Nyeri	24
Tabel 2.2. Tabel Perencanaan Keperawatan	27
Tabel 2.3 Tabel Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Tabel Identitas Pasien.....	42
Tabel 4.2 Tabel Riwayat Kesehatan	43
Tabel 4.3 Tabel Pola Kebiasaan	46
Tabel 4.4 Tabel Pemeriksaan Fisik.....	48
Tabel 4.5 Tabel Analisa Data	50
Tabel 4.6 Tabel Intervensi Keperawatan	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Anatomi Abdomen	5

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. kerangka Konsep Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 lembar persetujuan menjadi
responden Lampiran 2 SOP Pemberian
Terapi Genggam Jari Lampiran 3 Foto
Kegiatan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
KIAN, 6 MARET 2025

DWI NEVITASARI

Ns. ANDRI KUSUMA WIJAYA, S.Kep., M.Kep

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI
LAPARATOMI DENGAN PEMBERIAN TERAPI GENGAM JARI
TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DI RUANG SERUNI RSUD
dr. M. YUNUS BENGKULU**

vi + 115 hlm, 9 tabel, 3 lampiran

ABSTRAK

Nyeri pasca operasi laparotomi merupakan masalah utama yang dapat menghambat proses pemulihan pasien. Manajemen nyeri yang efektif, termasuk intervensi non-farmakologis, sangat diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan pasien. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas terapi genggam jari dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi laparotomi di Ruang Seruni RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. Metode yang digunakan adalah studi kasus observasional dengan subjek tiga pasien. Skala nyeri diukur menggunakan Numeric Rating Scale (NRS) sebelum dan sesudah intervensi terapi genggam jari selama tiga hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi genggam jari secara signifikan mengurangi nyeri akut pada pasien. Intervensi ini berbasis evidence-based nursing dan terbukti efektif sebagai metode non-farmakologis dalam manajemen nyeri serta meningkatkan kenyamanan pasien. Kesimpulannya, terapi relaksasi genggam jari direkomendasikan bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat, sebagai alternatif penanganan nyeri pasca operasi laparotomi secara aman dan efektif.

Kata Kunci: Asuhan keperawatan, post laparotomi, terapi genggam jari, skala nyeri, manajemen nyeri

Daftar Bacaan : 38 (2017- 2024)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING PROFESSION STUDY PROGRAM
KIAN, MARCH 6, 2025**

**DWI NEVITASARI
Ns. ANDRI KUSUMA WIJAYA, S.Kep., M.Kep.**

**NURSING CARE FOR POST-LAPAROTOMY PATIENTS THROUGH
FINGER-HOLDING THERAPY TO REDUCE PAIN SCALE IN SERUNI
WARD, dr. M. YUNUS REGIONAL HOSPITAL, BENGKULU**

vi + 115 pages, 9 tables, 3 appendices

ABSTRACT

Post-laparotomy pain is a major problem that can hinder the patient's recovery process. Effective pain management, including non-pharmacological interventions, is essential to improve patient comfort.

This study aimed to evaluate the effectiveness of finger-holding therapy in reducing pain levels among post-laparotomy patients in the Seruni Ward of dr. M. Yunus Regional Hospital, Bengkulu.

This research employed an observational case study method involving three patients as subjects. Pain levels were measured using the Numeric Rating Scale (NRS) before and after the finger-holding therapy intervention over a three-day period.

The results showed that finger-holding therapy significantly reduced acute pain in patients. This intervention is evidence-based nursing practice and has been proven effective as a non-pharmacological method in pain management, as well as enhancing patient comfort.

In conclusion, finger-holding relaxation therapy is recommended for healthcare providers, especially nurses, as a safe and effective alternative for managing post-laparotomy pain.

Keywords: Nursing Care, Post-Laparotomy, Finger-Holding Therapy, Pain Scale, Pain Management

Reading List: 38 (2017–2024)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawatan setelah pembedahan atau sesudah operasi merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pemulihan pasien yang telah melakukan prosedur pembedahan, seperti laparotomi (Yuliana et al., 2021). Perawatan pascaoperasi adalah komponen penting dalam mendukung pemulihan pasien setelah menjalani prosedur pembedahan, seperti laparotomi. Proses ini melibatkan pemantauan kondisi pasien secara intensif untuk mendeteksi adanya komplikasi yang mungkin terjadi. Selain itu, manajemen nyeri yang efektif juga menjadi bagian utama dari perawatan, sehingga pasien dapat merasa lebih nyaman selama masa pemulihan. Pemberian nutrisi yang sesuai dan menjaga kebersihan luka operasi turut berperan dalam mempercepat penyembuhan dan mencegah infeksi. Dengan perawatan yang optimal, pasien memiliki peluang lebih besar untuk kembali ke kondisi kesehatan yang baik secara bertahap.

Laparotomi melibatkan sayatan bedah ke dalam rongga perut, yang sering kali dikaitkan dengan nyeri pasca operasi yang signifikan (Janiah, 2024). Laparotomi merupakan tindakan bedah yang dilakukan dengan membuat sayatan pada dinding perut untuk keperluan diagnosis atau pengobatan. (Kasanova et al., 2021). Prosedur ini sering kali menyebabkan nyeri pascaoperasi yang signifikan, sehingga manajemen nyeri menjadi aspek penting dalam perawatan pasien. Selain itu, pasien perlu dipantau secara ketat untuk mengidentifikasi kemungkinan komplikasi seperti infeksi atau perdarahan. Perawatan luka operasi dan pemberian terapi pendukung, seperti obat pereda nyeri, juga membantu mempercepat proses pemulihan. Dengan penanganan yang tepat, pasien dapat menjalani pemulihan yang lebih nyaman dan efektif setelah laparotomi. Manajemen nyeri yang efektif sangat penting untuk mempercepat penyembuhan, mengurangi risiko komplikasi, dan meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pasien (Asdar, 2018). Manajemen nyeri yang efektif memiliki peran penting dalam proses pemulihan pasien

pascaoperasi. Dengan pengendalian nyeri yang baik, proses penyembuhan dapat berlangsung lebih cepat karena pasien dapat bergerak lebih leluasa tanpa rasa sakit yang berlebihan. Selain itu, manajemen nyeri yang optimal membantu mengurangi risiko komplikasi, seperti pembekuan darah akibat imobilisasi. Pengelolaan nyeri yang tepat juga berkontribusi pada peningkatan kenyamanan pasien, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pemulihan. Secara keseluruhan, pendekatan ini meningkatkan tingkat kepuasan pasien terhadap perawatan yang mereka terima.

Jumlah pasien yang menjalani laparotomi meningkat sekitar 10% setiap tahun secara global. Pada 2017, tercatat 90 juta pasien laparotomi di seluruh dunia, dan angka ini diperkirakan naik menjadi 98 juta pada 2018. (WHO, 2017). Di Indonesia, laparotomi merupakan tindakan operasi ke-5 terbanyak pada 2018 dengan sekitar 1,2 juta pasien, di mana 42% di antaranya menjalani prosedur laparotomi (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Secara tradisional, manajemen nyeri pasca operasi sangat bergantung pada intervensi farmakologis, termasuk opioid dan obat antiinflamasi nonsteroid (Gunawan & Putra Pradana, 2023). Meskipun obat-obatan ini efektif, obat-obatan ini juga memiliki sejumlah potensi efek samping, seperti mual, sembelit, depresi pernapasan, dan risiko ketergantungan. Selain itu, ketergantungan yang berlebihan pada metode farmakologis tidak mengatasi semua aspek pengalaman nyeri pasien.

Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan minat terhadap pendekatan komplementer dan non-farmakologis dalam manajemen nyeri. Metode-metode ini bertujuan untuk memberikan pereda nyeri yang efektif sekaligus meminimalkan efek samping yang terkait dengan pengobatan. Salah satu teknik yang menjanjikan adalah terapi genggam jari. Terapi ini melibatkan pasien berulang kali meremas benda lunak, seperti bola karet, untuk membantu mengatasi rasa sakit. Laparotomi merupakan tindakan bedah yang dilakukan dengan membuat sayatan pada dinding perut untuk keperluan diagnosis atau pengobatan. Prosedur ini dapat menyebabkan beberapa dampak pascaoperasi, salah satunya adalah gangguan berupa nyeri yang signifikan. Nyeri akibat laparotomi, dikenal sebagai nyeri laparotomi, terjadi karena

kerusakan jaringan akibat sayatan bedah serta respons inflamasi tubuh terhadap trauma. Nyeri ini sering kali memengaruhi kenyamanan pasien dan dapat memperlambat proses pemulihan jika tidak ditangani dengan baik.

Dalam beberapa tahun terakhir, pendekatan komplementer dan non-farmakologis mulai banyak diminati untuk mengatasi nyeri laparatomi. Metode-metode ini bertujuan memberikan pereda nyeri yang efektif dengan meminimalkan risiko efek samping dari obat-obatan. Salah satu teknik yang menjanjikan adalah terapi genggam jari. Terapi ini melibatkan pasien meremas benda lunak, seperti bola karet, secara berulang. Aktivitas ini diyakini dapat membantu mengurangi rasa nyeri dengan merangsang respons relaksasi dan mengalihkan fokus pasien dari sensasi tidak nyaman.

Dengan memusatkan perhatian pada tindakan mencengkeram, pasien dapat mengalihkan perhatiannya dari rasa sakitnya. Selain itu, aktivitas fisik saat menggenggam jari dapat memicu keluarnya endorfin, yaitu zat penghilang rasa sakit alami yang diproduksi tubuh, dan meningkatkan sirkulasi darah, yang selanjutnya dapat membantu mengurangi rasa sakit. Terapi genggam jari didasarkan pada prinsip gangguan dan manfaat fisiologis dari aktivitas fisik (Sutisna et al., 2023).

Integrasi terapi genggam jari ke dalam asuhan keperawatan pada pasien laparotomi pasca operasi memberikan beberapa keuntungan potensial (Damayanti et al., 2019). Ini adalah metode sederhana, murah, dan non-invasif yang dapat dengan mudah diterapkan dan dipantau oleh staf perawat. Selain itu, hal ini memberikan pasien rasa kendali atas manajemen nyeri mereka, yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka secara keseluruhan dan kepuasan terhadap perawatan mereka.

Terlepas dari potensi manfaatnya, penerapan terapi genggam jari dalam konteks perawatan laparotomi pasca operasi belum diteliti secara luas khususnya di ruang Seruni RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. Terdapat kebutuhan akan penelitian untuk menilai efektivitasnya dalam mengurangi skala nyeri dan meningkatkan hasil pengobatan pada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengevaluasi dampak terapi genggam jari terhadap tingkat nyeri pasca operasi pada pasien laparotomi.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan 5 pasien pasca laparotomi di Ruang Seruni RSUD dr. M. Yunus Bengkulu pada 22–29 April 2024, ditemukan bahwa 2 pasien mengalami nyeri ringan, 1 pasien nyeri sedang, dan 2 pasien nyeri berat. Penanganan nyeri yang diberikan meliputi terapi farmakologis berupa analgetik dan terapi non-farmakologis seperti latihan pernapasan dalam, namun sebagian pasien tidak menerima penanganan tersebut dan hanya menahan rasa sakit. Terapi non-farmakologis relaksasi genggam jari belum diterapkan oleh petugas di ruang perawatan. Berdasarkan kondisi ini, peneliti tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan penerapan terapi genggam jari untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien pasca laparotomi di ruang tersebut.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan mengenai pemberian asuhan keperawatan kepada pasien post operasi laparotomi dengan pemberian terapi genggam jari terhadap penurunan skala nyeri di ruang Seruni RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a) Menyajikan hasil pengkajian terhadap kasus pasien pasca operasi laparotomi.
- b) Menyampaikan analisis data yang diperoleh dari pasien pasca operasi laparotomi.
- c) Menguraikan diagnosis keperawatan pada pasien pasca operasi laparotomi.
- d) Menjelaskan intervensi keperawatan yang dilakukan pada pasien pasca operasi laparotomi dengan masalah nyeri akut.
- e) Menggambarkan pelaksanaan keperawatan pada pasien pasca operasi laparotomi yang mengalami nyeri akut.
- f) Menyajikan hasil evaluasi terhadap pasien pasca operasi laparotomi dengan masalah nyeri akut.

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi ilmu keperawatan dan menjadi referensi terapi non farmakologi, khususnya pelaksanaan terapi genggam jari pada pasien pasca bedah laparotomi dengan nyeri akut.

2. Manfaat Aplikatif

a) Bagi Penulis

Sebagai media dalam pelaksanaan asuhan keperawatan bagi pasien pasca operasi laparotomi melalui terapi genggam jari untuk mengurangi nyeri di ruang Seruni RSUD dr. M. Yunus Bengkulu..

b) Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi rumah sakit dan menjadi pedoman asuhan keperawatan pasien post operasi laparotomi dengan terapi genggam jari.